

MAKNA RIJĀL DALAM AL-QUR`AN (Analisis Anti-Sinonimitas ‘Aisyah Bintu Shaṭī’)



PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR

SARANG REMBANG

2024 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elzan Maula Ihsya Khoirul Anam

NIM : 2018.01.01.1084

Tempat/ Tgl.Lahir : Kudus, 26 Oktober 2000

Alamat : Desa Colo, Rt. 02 Rw. 01, Dawe, Kudus

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **MAKNA RIJĀL DALAM AL-QUR'AN (Analisis Anti-Sinonimitas 'Aisyah Bintu Shaṭī')**

adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 19 Agustus 2024

Penulis



Elzan Maula Ihsya Khoirul Anam
NIM: 2018.01.01.1084

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Elzan Maula Ihsya Khoirul Anam

NIM : 2018.01.01.1084

Judul : MAKNA *RIJĀL* DALAM AL-QUR'AN (Analisis Anti-Sinonimitas 'Aisyah Bintu Shaṭī')

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 19 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,



Nur Huda S. Hum., M.A.
NIDN. 2127069001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **ELZAN MAULA IHSYA KHOIRUL ANAM** dengan NIM **2018.01.01.1084** yang berjudul "**MAKNA RIJĀL DALAM AL-QUR'AN: Analisis Anti-Sinonimitas 'Aisyah Bintu Shaṭī'**" ini telah diuji pada tanggal **19 AGUSTUS 2024** oleh:

Tim Penguji :

Penguji I


ABDU'L NAJIB, M. Ag.
NIDN. 2104119101

Penguji II


NUR HUDA, S.Hum., M.A.
NIDN. 2127069001

Rembang, 19 Agustus 2024

Ketua STAI Al-Anwar




Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā marbūtah* yang berfungsi sebagai *sifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

- QS. : al-Qur`an Surah
SWT : *subḥānahu wa ta'ālā*
SAW : *ṣallā Allāhu 'alayh wa sallam*
a.s. : *'alayh al-salām*
H. : Hijriyah
M. : Masehi
t.tp. : tanpa tempat penerbit
t.np. : tanpa nama penerbit
t.th. : tanpa tahun
Cet. : cetakan
Vol. : volume
No. : nomor



ABSTRAK

Anam, Elzan Maula Ihsya Khoirul. 2024. **MAKNA *RIJĀL* DALAM AL-QUR`AN (Analisis Antisinonimitas ‘Aisyah Bintu Shaṭī’)**. Skripsi. Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir. STAI Al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Nur Huda, S. Hum., M.A

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan makna pada kata *rijāl* dalam al-Qur'an dengan teori antisinonimitas yang dikembangkan oleh ‘Aisyah Bintu Shaṭī’. Ia menolak adanya sinonimitas dalam al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis data deskriptif-analisis, penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Fokus penelitian ini adalah pada kata *rijāl* dengan pengelompokan Makkiyah dan Madaniyah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa kata *rijāl* merupakan kata yang memiliki beberapa makna ketika digunakan dalam al-Qur'an yaitu sebagai berikut: *Pertama*, kata *rijāl* menunjukkan makna manusia yaitu laki-laki dan perempuan. Manusia yang berharap menjadi penghuni surga dan meminta agar tidak ditempatkan dengan orang-orang zalim di neraka. *Kedua*, kata *rijāl* menunjukkan makna manusia yaitu laki-laki dan perempuan. Manusia yang dianggap hina dan dijadikan bahan olok-lokan oleh para penghuni neraka. *Ketiga*, kata *rijāl* menunjukkan makna laki-laki dengan fungsinya sebagai rasul. *Keempat*, kata *rijāl* menunjukkan makna laki-laki dengan fungsinya sebagai suami. Suami yang bertanggung jawab atas istrinya. *Kelima*, kata *rijāl* menunjukkan makna laki-laki dengan fungsinya sebagai suami. Suami yang memiliki kelebihan atas istrinya, yang memiliki hak rujuk kepada istrinya pada masa idah dan suami yang bertanggung jawab memberi nafkah kepada keluarganya. *Keenam*, kata *rijāl* menunjukkan makna berjalan kaki.

Kata kunci: *rijāl*, antisinonimitas, Bintu Shaṭī'

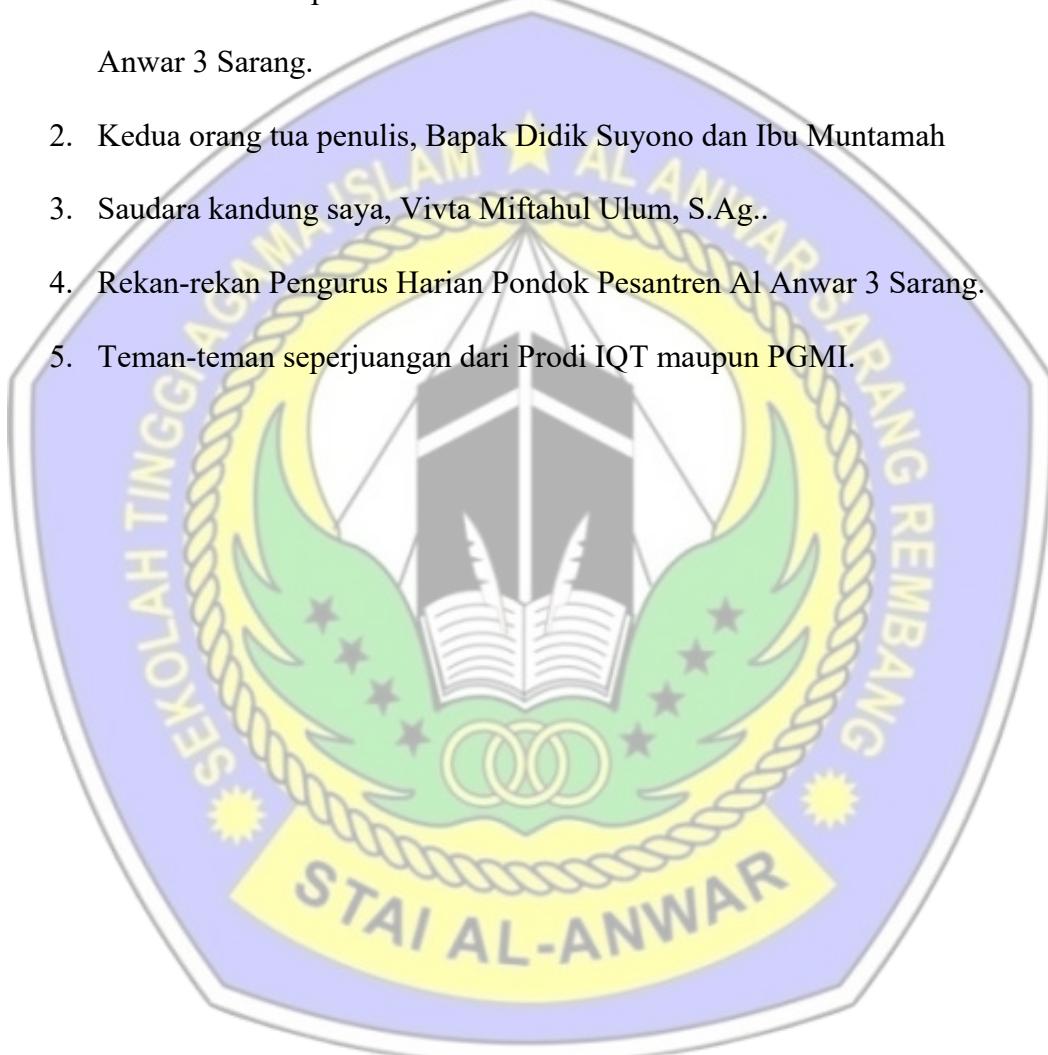


“Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya....”. QS. An-Nisâ’ayat 34

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat, khususnya:

1. Almamater kampus tercinta STAI Al-Anwar dan Pondok Pesantren Al Anwar 3 Sarang.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Didik Suyono dan Ibu Muntamah
3. Saudara kandung saya, Vivta Miftahul Ulum, S.Ag..
4. Rekan-rekan Pengurus Harian Pondok Pesantren Al Anwar 3 Sarang.
5. Teman-teman seperjuangan dari Prodi IQT maupun PGMI.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subḥānahu wa Ta’ ālā* yang senantiasa melimpahkan karunia dan rahmat-nya kepada kita. *Salawat* dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah *sallā Allāhu ‘alayh wa sallām*, semoga penulis, para pembaca, dan orang-orang terkasih selalu diakui sebagai umatnya dan terpilih sebagai umat yang dibanggakan kelak. Atas anugerah-nya, skripsi yang ditulis oleh Elzan Maula Ihsya Khoirul Anam dengan NIM: 2018.01.01.1084 dengan judul “**MAKNA RIJĀL DALAM AL-QUR’AN (Analisis Anti-Sinonimitas ‘Aisyah Bintu Shatī’)**” dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak murni atas usaha penulis sendiri, tetapi melibatkan berbagai pihak yang telah memberi dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang membantu, mendukung, dan membimbing, terkhusus kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A. selaku ketua STAI Al-Anwar, atas segala curahan ilmu dan didikannya yang telah banyak mengilhami dan menerangi jalan pikiran penulis.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum. selaku Kaprodi IQT STAI Al-Anwar, bapak seluruh mahasiswa IQT STAI Al-Anwar yang senantiasa mengayomi dan memberikan arahan kepada penulis.
3. Bapak Nur Huda, S.Hum., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya demi membimbing dan memberi arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Staf perpustakaan STAI Al-Anwar yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyediakan buku-buku referensi yang dibutuhkan penulis.

Pada akhirnya, selesainya skripsi ini tentu tidak luput dari segala kekurangan dan kesalahan, namun besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain, baik secara akademis maupun pragmatis.

Rembang,

Penulis;



Elzan Maula Ihsya Khoirul Anam
NIM: 2018.01.01.1084

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMPERBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Kerangka Teori	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN UMUM SINONIMITAS DAN ANTISINONIMITAS ..	17
A. Definisi Sinonimitas dan Antisinonimitas	17
1. Definisi Sinonimitas	17
2. Definisi Antisinonimitas	19
B. Pandangan Ulama tentang Sinonimitas dan Antisinonimitas dalam Al-Qur'an	20
1. Ulama yang Menerima Adanya Sinonim	20
2. Ulama yang Menolak Adanya Sinonim	21
C. Sebab-sebab Munculnya Sinonimitas dan Antisinonimitas	22

1. Sebab Munculnya Sinonimitas	22
2. Sebab Munculnya Antisinonimitas.....	25
D. Bintu Shaṭī' dan Antisinonimitas	28
1. Biografi dan Latar Belakang pendidikan Bintu Shaṭī'	28
2. Karya-karya Bintu Shaṭī'	29
3. Teori Antisinonimitas Bintu Shaṭī'	30
4. Penerapan Teori Antisinonimitas Bintu Shaṭī'	33
BAB III APLIKASI TEORI ANTISINONIMITAS BINTU SHAṬĪ' PADA MAKNA <i>RIJĀL</i> DALAM AL-QUR`AN.....	37
A. Klasifikasi Kata <i>Rijāl</i> Berdasarkan Tema Surah dan <i>Makkī Madanī</i>	37
B. Makna Dasar Kata <i>Rijāl</i>	46
C. Kata <i>Rijāl</i> dalam al-Qur'an	47
1. Kata <i>Rijāl</i> Kategori Makkiyah	48
2. Kata <i>Rijāl</i> kategori Madaniyah.....	56
D. Perbedaan Makna Kata <i>Rijāl</i>	64
BAB IV PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
CURICULUM VITAE	78